

PROPOSAL / LAPORAN KKN-PKM

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DEVERSIFIKASI PENGOLAHAN PANGAN BERBASIS JAGUNG GUNA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TAMBAK UKIR KOTAANYAR PROBOLINGGO



Ketua: Sri Astutik Andayani, M.kes

NIDN: 0701018602

Anggota:

1. Suprpti Ningsih NPM: 1620802036	6. Yuni Agustiningsih NPM: 17010085
2. Hosniati NPM: 1621100054	7. Suhartinah NPM: 1630500126
3. Rofidatul Komariyah NPM: 17010059	8. Suci Wulandari NPM: 1620802012
4. Roisyatul Mutaqin NPM: 17010060	9. Lailatul Jannah NPM: 1630304797
5. Rosalina Anggraini NPM: 17010061	

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deversifikasi Pengolahan
Pangan Berbasis Jagung Guna Meningkatkan Ekonomi
Masyarakat Desa Tambakukir Kotaanyar Probolinggo

1. Nama Ketua : Sri Astutik Andayani, M.kes
 - a. NIDN : 0701018602
 - b. Jabatan/Golongan : Dosen / -
 - c. Program Studi : S1 Keperawatan
 - d. Nomor HP : +6285235584889

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Hosniati	PS	Agama Islam	Koordinator kegiatan, Penyuluhan dan Pelatihan
2	Suprapti Ningsih	ES	Agama Islam	Sekretaris
3	Roisyatul Mutaqin	TI	Teknik	Bendahara
4	Suhartinah	MPI	Agama Islam	Penggali data lapangan, notulen
5	Rosalina Anggraini	TI	Teknik	Penanggung jawab produksi
6	Yuni Agustiningsih	TI	Teknik	Desainer Kemasan produk dan benner penyuluhan
7	Suci Wulandari	ES	Agama Islam	Pemasaran produk
8	Rofidatul Komariyah	TI	Teknik	Dokumentasi kegiatan
9	Lailatul Jannah	PAI	Agama Islam	Sarana dan prasarana

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Tambakukir
- b. Kecamatan : Kotaanyar
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak UNUJA ke Lokasi (km) : 17 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp 6.430.000,-

Subsidi Unuja : RP 5.000.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 1.430.000,-

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

(Ahmad Fawaid Bakir)
NIDN.

(Sri Astutik Andayani, M.kes)
NIDN. 0701018602

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	4
ABSTRAK	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual.....	6
B. Alasan Memilih Program.....	7
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	9
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi.....	14
B. Target Program	15
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	17
B. Resources yang Dimiliki	18
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya.....	21
B. Jadwal Kegiatan	22
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	23
B. Potensi Pengembangan	24
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	24
D. Tingkat Ketercapaian Program	25
BAB 6 PENUTUP	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28

ABSTRAK

Program kegiatan Pengabdian ini bertujuan meningkatkan nilai tambah jagung melalui upaya diversifikasi pangan olahan. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan berbagai macam produk berbahan baku jagung, sehingga secara bertahap masyarakat termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pelatihan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna. Materi pelatihan meliputi program pembuatan Teh herbal dari Bulu Jagung, Tempe Jagung dan pengolahan benggol jagung menjadi pakan ternak. Sehingga dari hasil pelatihan ini dapat di jual-belikan untuk menambah pendapatan masyarakat desa.

Katakunci: *Deversivikasi, Jagung, Desa Tambak Ukir*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Pertanian merupakan sektor basis di Desa Tambak Ukir dengan jagung sebagai komoditi unggulannya. Jagung merupakan tanaman sereal yang termasuk bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Umumnya petani jagung hanya mendistribusikan hasil panennya kepada para pemasok untuk mendapatkan keuntungan, jarang dari para petani mengelola hasil panen mereka sendiri. Sehingga tidak ada tambahan pendapatan yang bisa mereka dapatkan dari hasil panen tersebut. Selain itu tongkol jagung, bulu jagung, tangkai dan daunnya dibuang begitu saja. Sehingga menimbulkan banyaknya timbunan-timbunan sampah tongkol jagung, bulu jagung, tangkai dan daunnya disamping-samping rumah warga.

Seperti keadaan para petani di Desa Tambak Ukir yang mayoritas penduduknya menggeluti pekerjaan petani jagung, mereka tidak mengelola hasil panen mereka melainkan mengirim hasil panen ke kota terdekat untuk mendapatkan keuntungan. Sampah tongkol jagung, bulu jagung, tangkai dan daunnya-pun menumpuk disamping-samping rumah warga. Adapun tujuan utamanya sebagai bahan tambahan makanan pokok beras yang dikonsumsi sehari-hari. Petani jagung disana kurang memiliki inisiatif untuk mengembangkan hasil panen mereka menjadi suatu produk makanan atau lainnya yang berkualitas dan diminati oleh masyarakat serta bisa dipasarkan layaknya produk-produk lain untuk menambah pendapatan.

Komoditi jagung di Desa Tambak Ukir hanya dipasarkan dalam bentuk primer (jagung segar) atau jagung kering pipilan dengan nilai jual yang rendah. Harga jagung segar pipilan di pasaran sekitar Rp.3.150 /Kg. Nilai jual jagung yang sangat rendah tersebut menyebabkan pendapatan petani jagung masih rendah sehingga komoditas jagung belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Warta Bromo, 2019).

Dengan deversifikasi pengolahan pangan berbasis jagung ini, diharapkan bisa membangun motivasi para penduduk untuk mengembangkan jagung menjadi

olahan makanan dan lainnya yang dapat berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemasarannya.

B. Alasan Memilih Program

Mayoritas masyarakat di Desa Tambak Ukir berprofesi sebagai petani jagung. Hal ini membuat kami tertarik untuk melakukan sebuah pemberdayaan petani jagung melalui usaha pengembangan diversifikasi produk olahan jagung, yang bertujuan untuk meningkatkan keanekaragaman produk olahan jagung melalui penerapan teknologi pengembangan diversifikasi produk olahan jagung yang murah dan mudah diaplikasikan oleh petani jagung di desa tersebut.

Pengolahan jagung menjadi makanan yang sehat dan dapat dipasarkan termasuk salah satu nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita untuk memanfaatkan hasil alam menjadi salah satu pendapatan ekonomi. Hal ini tergambar dalam surat Ibrahim ayat 32:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

Artinya: “Allahlah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air dari langit kemudian dengan air hujan itu dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rizki untukmu dan dia telah menumbuhkan kapal bagimu agar berlayar dilautan dengan kehendaknya dan dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu”

Secara umum masalah dan kendala utama yang dihadapi Petani Jagung di Desa Tambak Ukir adalah belum adanya upaya dan pengembangan yang baik dalam usaha diversifikasi produk olahan jagung yang berdaya jual tinggi dan bernilai ekonomis. Kondisi ini dikarenakan masyarakat petani daerah ini belum mengenal teknologi pengolahan tersebut. Selain itu, minat masyarakat terhadap pangan berbasis jagung masih rendah.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat tentang nilai gizi jagung, tampilan produk pangan dari jagung yang kurang menarik, dan adanya anggapan bahwa jagung hanya di konsumsi oleh masyarakat berekonomi lemah. Maka dari itu, perlu dilakukan pengembangan usaha

diversifikasi produk olahan jagung dengan keterpaduan berbagai aspek yang saling terkait satu sama lainnya, yaitu aspek produksi, aspek pengolahan, aspek pemasaran dan konsumsi.

Oleh karena itulah peranan perguruan tinggi sebagai sumber tenaga ahli dan para peneliti sangat diperlukan. Salah satu program yang sangat strategis mendukung kemitraan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat petani jagung adalah melalui Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) dalam rangka penerapan teknologi tepat guna dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan pasca panen masyarakat Tambak Ukir pada tanaman jagung yaitu tanaman jagung menjadi produk diversifikasi bernutrisi dan bernilai jual Jagung merupakan palawija sumber karbohidrat yang memegang peranan penting kedua setelah beras.

Selain itu jagung juga mengandung unsur gizi lain yang diperlukan manusia yaitu kalori, dan protein. Dengan mengkonsumsi aneka macam produk olahan jagung, misalnya diolah menjadi tempe jagung, dan bulu jagung juga bisa dimanfaatkan menjadi olahan teh herbal yang akan mempunyai masa simpan lebih panjang jika dikemas dengan baik. Dan tidak lupa tongkol jagung juga bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan kreativitas seperti: Vas Bunga. Pengolahan jagung menjadi berbagai macam produk olahan, akan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan nilai guna jagung sebagai bahan pangan non beras, disamping dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tambak Ukir.

Teknik pengolahannya dapat berasal dari jagung yang masih segar maupun yang telah kering. Selain itu, dengan adanya diversifikasi olahan jagung menjadi berbagai produk diharapkan akan menambah deretan perbendaharaan hasil olahan jagung dan dapat meningkatkan konsumsi jagung untuk pangan. dan juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar lebih bersemangat dalam melakukan diversifikasi produk olahan jagung.

C. Riset Awal dan Basis Teori

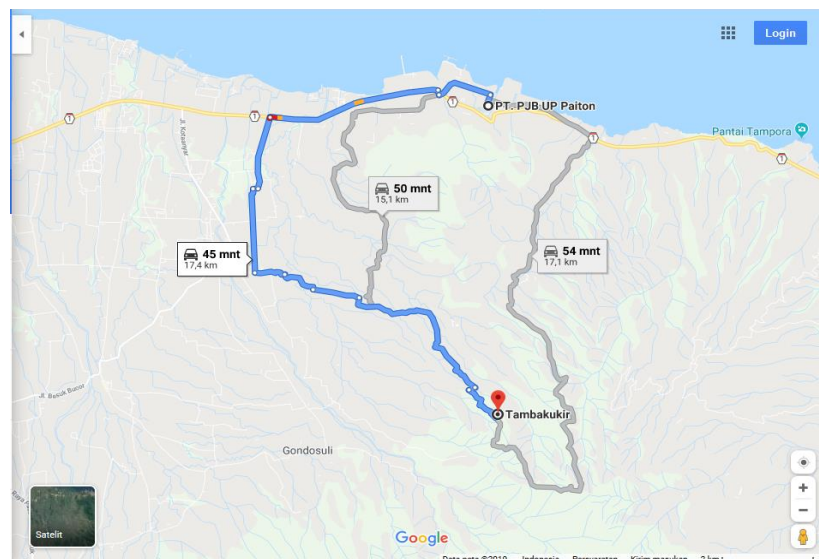
Masyarakat merupakan bagian dari Pembangunan secara umum. Pemberdayaan Masyarakat merupakan strategi pilihan dalam konteks pembangunan alternative. Pemberdayaan masyarakat dapat memberikan akses kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh dan memanfaatkan hak masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena penyebab ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat. (Suhartini dkk, 2005). Pendidikan dan pelatihan dinamika kelompok digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia (di pedesaan), penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

Diversifikasi atau penganekaragaman adalah suatu cara untuk mengadakan lebih dari satu jenis barang/komoditi yang dikonsumsi. Diversifikasi Pangan merupakan upaya untuk menjaga ketahanan pangan agar masyarakat Indonesia tidak monoton sebagai konsumen beras, atau menjadikan beras sebagai konsumsi utama. Menurut Riyadi (2003), diversifikasi pangan merupakan suatu proses pemilihan pangan yang tidak hanya tergantung pada satu jenis pangan, akan tetapi memiliki beragam pilihan (alternatif) terhadap berbagai bahan pangan. Pertimbangan rumah tangga untuk memilih bahan makanan pokok keluarga di dasarkan pada aspek produksi, aspek pengolahan, dan aspek konsumsi pangan. Penganekaragaman pangan ditujukan tidak hanya untuk mengurangi ketergantungan akan jenis pangan tertentu, akan tetapi dimaksudkan pula untuk mencapai keberagaman komposisi gizi sehingga mampu menjamin peningkatan.

Upaya kebutuhan pangan tidak akan pernah berhenti, bahkan terus ditingkatkan. Melalui diversifikasi /penganekaragaman makanan kita bisa mendapatkan variasi makanan pokok yang beraneka ragam sesuai hasil pertanian

yang ada. Masih banyak rumah tangga yang belum mampu mewujudkan kesediaan pangan yang cukup, terutama dalam hal mutu dan tingkat gizinya. Dalam hal ini keanekaragaman pangan menjadi salah satu pilar utama dalam ketahanan pangan. Konsumsi pangan berbahan baku lokal menjadi prasyarat untuk mewujudkan kemandirian pangan.

Tambak Ukir merupakan suatu desa yang terletak disalah satu pegunungan Kecamatan Kotaanyar, Probolinggo. Desa ini termasuk ujung selatan perbatasan antara Kabupaten Probolinggo dan Situbondo yang berakhir di Dusun Alas Kembang. Desa tambak ukir memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Krajan diujung utara, Dusun Tegalan ditengah dan merupakan pusat Desa Tambak Ukir, kantor desa juga terletak di dusun ini, disamping kiri bawah terdapat Dusun Kayu Dara, dan Dusun Alas Kandang termasuk dusun yang paling ujung selatan. Di google maps desa ini lurus dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).



Jumlah penduduk di Desa Tambak Ukir terdapat 1717 yang 80% nya bekerja sebagai petani. Pendidikan tertinggi masyarakat Desa Tambak Ukir rata-rata lulusan SD/ sederajat. Terkait pendidikan disana yaitu sampai dengan MTS yang masih numpang sama MI.

Seperti desa yang lain, Desa Tambak Ukir ini memiliki kekhasan tersendiri yaitu desa yang mayoritas masyarakatnya merupakan petani jagung. Sekitar 95% masyarakat Tambak Ukir menjadikan jagung sebagai salah satu bahan pokok untuk di konsumsi sendiri dan juga dijual. Selain jagung disana juga ada

singkong, pisang, tembakau dan juga jahe. Akan tetapi di desa ini singkong dan pisang tidak terlalu banyak diminati sehingga produksinya tidak terlalu banyak.

Jagung merupakan palawija sumber karbohidrat yang memegang peranan penting kedua setelah beras. Jagung juga mengandung unsur gizi lain yang diperlukan manusia yaitu kalori, dan protein (Purnomo dkk, 2012). Sebagian besar produksi jagung di daerah ini hanya dijual dalam bentuk segar yang biasanya dipergunakan untuk direbus ataupun dijadikan sebagai sayuran dan sebagiannya lagi dikeringkan untuk dijadikan sebagai pakan ternak. Sehingga menjadikan pendapatan masyarakat sangat minim.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya jagung merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras, Dengan mengkonsumsi aneka macam produk olahan jagung, berarti telah melaksanakan program diversifikasi pangan non beras. Juga manfaatnya tetap seperti mengkonsumsi jagung asli. Seperti pengolahan bulu jagung menjadi teh herbal bulu jagung.



Manfaat bulu jagung sendiri adalah sebagai berikut (Tatik Ariyani, 2018):

1. Mengobati infeksi saluran kemih.
Rambut jagung bekerja sebagai agen anti-inflamasi untuk infeksi saluran kemih.
2. Menurunkan tekanan darah

Mereka yang menderita tekanan darah tinggi dapat mengonsumsi teh rambut jagung ini.

3. Mengatur tingkat gula darah.

Mengonsumsi teh rambut jagung dapat membantu orang-orang dengan masalah gula darah menunjukkan dampak ekstrak jagung pada diabetes.

4. Membantu menyembuhkan penyakit dan kondisi peradangan

Teh jagung sebagai agen anti-inflamasi dapat membantu mengurangi rasa sakit yang disebabkan oleh peradangan seperti encok dan radang sendi.

5. Membantu melawan kolesterol

Menjaga kadar kolesterol dalam darah adalah kunci untuk tetap sehat dan menghindari bahaya jantung, kata para dokter.

Dan biji jagungnya juga bisa dibuat tempe jagung, sedangkan bonggol jagungnya bisa dibuat pakan ternak dan juga kerajinan seperti: fas bunga, lampu lampion, dll.

Contoh tempe jagung dan kerajinan bonggol jagung



Tempe jagung memiliki beragam manfaat yang baik untuk tubuh manusia. Meski harganya tidak mahal, banyak kalangan sanggup membelinya. Padahal kandungan gizi dalam tempe jagung ini cukup banyak, antara lain: Mengandung serat pangan, karbohidrat, kalsium, zat besi, vitamin B, protein nabati, fosfor, keratin.

kerajinan dan manfaat tongkol jagung, lampu lampion dan pakan ternak



Karena dengan menjadikan jagung seperti di atas ini juga dapat membantu masyarakat tambak ukir khususnya perempuan agar memiliki keterampilan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Desa Tambak Ukir juga membutuhkan perhatian, khususnya dalam penyediaan jajanan yang menarik bagi masyarakat. Dan juga sangat potensial bagi masyarakat setempat untuk memasarkan produk makanan tradisional yang inovatif namun juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Sehingga masyarakat luar daerah tertarik untuk mencicipi makanan olahan produk desa tambak ukir.

Untuk itu, masyarakat setempat perlu dibekali keterampilan dalam diversifikasi olahan bahan lokal Tambak Ukir. Seperti yang dilakukan oleh Universitas Tanjungpura (maherawati dan sarbino, 2018), mereka bisa menambah

pengetahuan masyarakat tentang cara mengolah jagung menjadi es krim, yoghurt, dan pudding jagung. Selain itu dari hasil deversifikasi ini mereka bisa meningkatkan nilai tambah jagung di desa. Olahan yang akan disosialisasikan ialah teh jagung herbal, tempe jagung dan pakan ternak dari tongkol jagung.

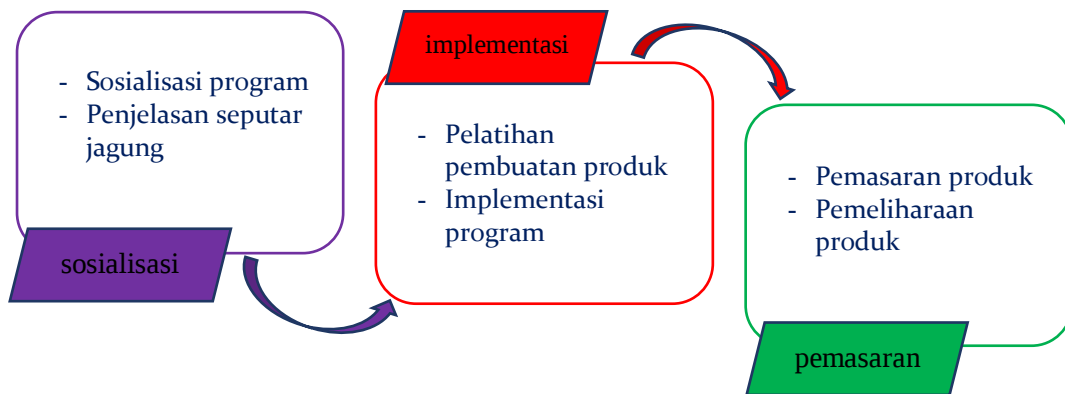
Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat Tambak Ukir Kotaanyar, Probolinggo adalah : ***Kurangnya Pengetahuan masyarakat tentang cara mengolah jagung menjadi beberapa lahan yang berkualitas, serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Tambak Ukir Kotaanyar, Probolinggo.***

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 rancang bangun strategi aksi

Strategi pertama, pendekatan dengan penduduk. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi tentang program yang akan dilakukan untuk mengembangkan produk olahan jagung. Langkah ini diambil untuk memberikan gambaran kepada penduduk tentang program yang akan dijalankan di desa agar warga memahami tujuan adanya KKN-PKM di Desa Tambak Ukir.
2. Penjelasan seputar jagung seperti manfaat-manfaat jagung, bagian-bagian jagung yang dapat dimanfaatkan menjadi beberapa produk olahan seperti bulu jagung menjadi teh herbal, tongkol jagung menjadi pakan hewan ternak, tangkai dan daun sebagai kerajinan tangan dan lain sebagainya. Langkah ini diambil untuk memotivasi para penduduk agar mau mengembangkan jagung yang mereka biasa konsumsi sehari-hari menjadi produk yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Strategi kedua, implementasi program. Strategi yang kedua ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah antara lain:

1. Pelatihan dan penyuluhan tentang cara pembuatan produk. Kegiatan ini dilakukan melalui kerjasama dengan masyarakat Desa Tambak Ukir. Adapun yang terlibat ialah kelompok desa berupa ibu-ibu PKK desa dan Karang Taruna, kelompok desa ini yang menjadi fasilitator penduduk untuk mencoba pengembangan baru terhadap desa.
2. Implementasi program. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan bahan-bahan yang dapat diolah menjadi produk baru dan alat yang diperlukan untuk membuatnya. Pembuatan produk pertama diolah secukupnya untuk dibagikan kepada masyarakat setempat untuk mengetahui minat masyarakat pada produk kita dan mengevaluasi hasil produk apabila ada kekurangan sebelum dipasarkan.

Strategi ketiga, pendistribusian produk untuk memperoleh keuntungan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk strategi ini ialah:

1. Pemasaran produk yang sudah dibuat dan dievaluasi sebelumnya. Langkah ini dilakukan dengan mencari pasar yang cocok dengan produk, Lokasi pasar tidak terlalu jauh dengan desa seperti Kotaanyar dan sekitarnya dan sering dilewati atau dikunjungi oleh penduduk Tambak Ukir. Pemasaran ini juga dilakukan dengan mencari toko-toko yang bersedia membantu untuk memasarkan produk.
2. Pemeliharaan produk. Langkah ini melibatkan ibu-ibu PKK dan Karang Taruna untuk tetap memelihara produk yang telah dikembangkan di Desa Tambak Ukir. Atau produk ini bisa dijadikan produk khas desa setempat sehingga produk bisa tetap terjaga dan lestari.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Terbit

3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid.

Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA, mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada wilayah yang kemungkinan besar terdapat banyak manfaat yang bias di dapat guna melestarikan pemanfaatan sumber daya masyarakat dalam budidaya tanaman jagung. Karena itulah, pihak UNUJA diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) pengembangan jagung; (2) memilih program; (3) sosialisasi program; dan (4) perencanaan aksi lapangan.

2. Kepala Desa Tambak Ukir.

Kepala Desa Tambak Ukir tentu saja terlibat dalam pembuatan program ini untuk menggalang informasi lebih detail tentang pemberdayaan masyarakat melalui deversifikasi pengolahan pangan berbasis jagung guna meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tambak Ukir Kotaanyar, Probolinggo.

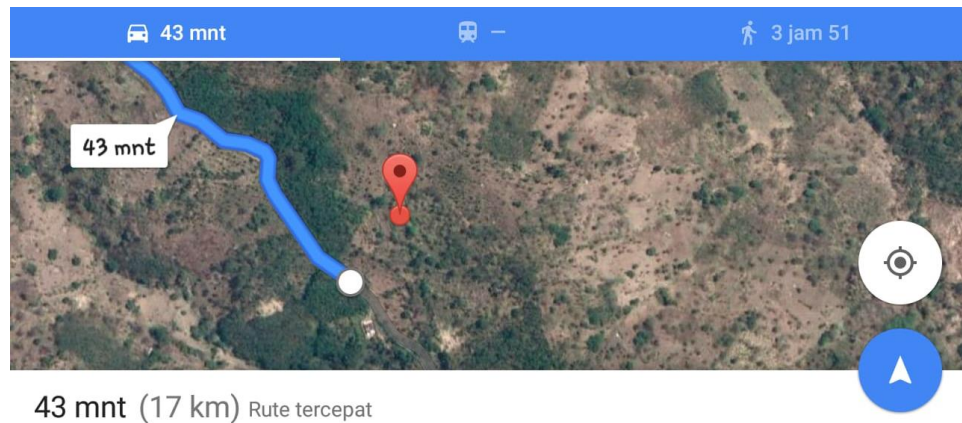
3. Ibu-Ibu PKK Desa Tambak Ukir.

Ibu-Ibu PKK Desa Tambak Ukir utamanya, berperan lebih dalam sasaran kami untuk membantu pengelolaan jagung menjadi olahan tempe jagung dan teh jagung herbal yang sebelumnya tidak pernah dikenal di Desa Tambak Ukir.

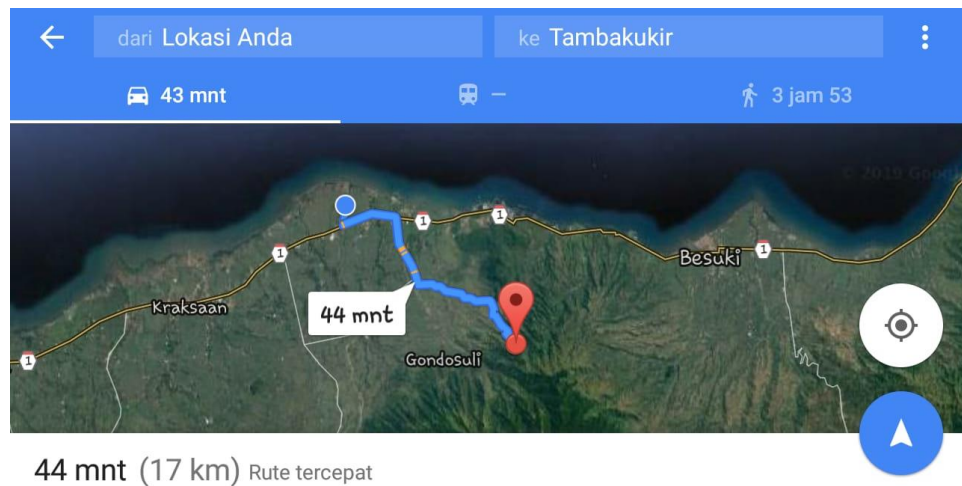
4. Anggota Karang Taruna Desa Tambak Ukir.

Anggota Karang Taruna Desa Tambak Ukir berperan untuk membantu di kegiatan pengolahan jagung menjadi pakan ternak sapi dengan diolah sedemikian rupa.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra adalah sebagai berikut.



Sesuai dengan peta di atas bahwa jarak Universitas Nurul Jadid dengan Desa Tambak Ukir adalah 17 km.



B. Resource yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Kualitas tanaman jagung
2. Budidaya tanaman jagung yang terbaik

3. Penguasaan alat teknologi untuk penanganan pengelolaan pemanfaatan jagung.
4. Penguasaan pembuatan jagung menjadi aneka makanan dan berbagai banyak manfaat.
5. Kondisi pemasaran yang modern

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 1 (satu) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang advokasi-pengorganisasian (advocay-organizing) dan bidang penguatan jaringan (networking). Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| Ketua | : Sri Astutik Andayani, M.Kes |
| | - Latar belakang Dosen Fakultas Kesehatan |
| | - Berperan sebagai ketua KKN-PPM |
| Anggota | : Hosniati |
| | - Latar belakang Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam |
| | - Berperan sebagai Koordinator kegiatan, Penyuluhan dan Pelatihan |
| | : Suprpti Ningsih |
| | - Latar belakang Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam |
| | - Berperan sebagai Sekretaris |
| | : Roisyatul Mutaqin |
| | - Latar belakang Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik |
| | - Berperan sebagai Bendahara |
| | : Suhartinah |
| | - Latar belakang Prodi Management Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam |
| | - Berperan sebagai Penggali data lapangan, notulen |
| | : Rosalina Anggraini |
| | - Latar belakang Prodi Teknik Informatika, Fakultas |

Teknik

- Berperan sebagai Penanggung jawab produksi
- : Yuni Agustiningasih
- Latar belakang Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
- Berperan sebagai Desainer Kemasan produk dan benner penyuluhan
- : Suci Wulandari
- Latar belakang Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam
- Berperan sebagai Pemasaran produk
- : Rofidatul Komariyah
- Latar belakang Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
- Berperan sebagai Dokumentasi kegiatan
- : Lailatul Jannah
- Latar belakang Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
- Berperan sebagai Sarana dan prasarana

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

No	Uraian kegiatan	satuan	Vol	Jumlah (Rp)	Kontribusi		
					Mahasiswa	Dosen	Lembaga Pengusul
A	SHORT COURSE						
1	Biaya Short Course PkM	Org/hari	Group	5.000.000	-	-	5.000.000
	JUMLAH						5.000.000
B	PEAKSANAAN PROGRAM						
1	Persiapan						
2	Koordinasi dengan peerintah desa						
3	Transportasi	1 hari	Group	150.000			150.000
4	Konsumsi	55	Kotak	5.000			275.000
	JUMLAH						425.000
C	ADMINISTRASI						
1	Dana Kegiatan	1	10	1.000.000			1.000.000
2	Surat Menyurat	55	Lembar	5.500			5.500
	JUMLAH						1.005.500
D	BAHAN PRODUK						
1	Jagung	5	Kg				25.000
2	Ragi	3	Pack	10.000			30.000
3	Daun Pisang	3	Roll	8.000			24.000
	JUMLAH						79.000
E	Sarana Prasarana						
1	Banner	3	Eksemplar	150.000			450.000
2	Modul produk	50	Eksemplar	1.000			50.000
3	Stiker	20	Lembar	5.000			100.000
4	Gunting	5	Buah	3.000			15.000
5	Plastik klip	2	Pack	20.000			40.000
6	Plastic	1	Pack	5000			5.000
7	Benang	5	Buah	1.000			5.000
8	Pita	1	Gulung	6000			6.000
9	Mesin Penggiling Bonggol jagung (bekas)	1	Buah	1.700.000			1.700.000
	JUMIAH						2.371.000
F	Transportasi Dan Dokumentasi						
1	Transportasi	1	Group	2.500.000			2.500.000
	JUMLAH						2.500.000

JUMLAH TOTAL			6.430.000
Terbilang: Enam Juta Empat Ratus Tiga puluh Ribu Rupiah			

B. Jadwal Pelaksanaan

**JADWAL KEGIATAN
PROGRAM KKN-PKM**

NO	PROGRAM KERJA	BULAN AGUSTUS			
		9	13	17	26
1	Menganalisis ekosistem sekitar Desa Tambak Ukir				
2	Merancang proposal kerja-sama				
3	Percobaan produk mandiri				
4	Pembukaan KKN-PKM				
5	penyuluhan program				

NO	PROGRAM KERJA	BULAN SEPTEMBER			
		5	12	19	26
1	Simulasi produk bersama ibu PKK				
2	Simulasi produk bersama karang taruna				

NO	PROGRAM KERJA	BULAN OKTOBER				
		3	10	17	24	31
1	Simulasi produk bersama karang taruna					
2	Tester produk					
3	Pemasaran produk					

NO	PROGRAM KERJA	BULAN NOVEMBER			
		7	14	21	28
1	Pengontrolan program kerja				

2	Evaluasi program kerja			
3	Festival dan penutupan KKN			

BAB 5

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Tambak ukir merupakan suatu pedesaan yang terletak di Kecamatan Kota anyar yang mana Tambak Ukir ini merupakan desa paling ujung di Kecamatan Kotaanyar dengan jumlah penduduk sebanyak 1717. Desa ini juga berada di perbatasan antara Kabupaten Probolinggo dan Situbondo. jenjang pendidikan yang ada di desa ini yaitu dari tingkat MI dan MTS yang berada dalam satu naungan. Kemudian ada SDN 1 yang termasuk sekolah paling diminati di desa ini.



Sedangkan untuk jenjang pendidikan tingkat Madrasah Aliyah para penduduk cenderung menyekolahkan anaknya dikota seperti Kota Anyar, Paiton dan kota terdekat lainnya. Ada sebagian penduduk yang memondokkan anaknya dipondok-pondok yang diminati. Namun Rata-rata penduduk Tambak Ukir hanya berpendidikan di tingkat Sekolah Dasar, beberapa orang saja yang bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari segi kesehatan desa ini difasilitasi oleh Kecamatan sebuah klinik yang bertempat di Kantor Desa. Klinik ini menyediakan dokter umum dan dokter kandungan, dokter ini pulang pergi dari Puskesmas Kotaanyar ke Tambak Ukir. Jam buka klinik pun terbatas yaitu dari pagi sampai sore saja. Jika ada yang

hendak melahirkan penduduk desa harus turun ke Puskesmas Kotaanyar terdekat karena klinik ini tidak melayani proses kelahiran.

Ekonomi Desa Tambak Ukir masih berada dibawah rata-rata seperti beberapa desa yang ada ditas pegunungan. Sekitar 95% penduduk Desa Tambak Ukir menggeluti pekerjaan dibidang pertanian yang memakai jagung sebagai tanaman pokok untuk dikonsumsi sendiri maupun di jual-belikan. Sehingga keadaan ini membuat daya beli masyarakat tambak ukir masih rendah.

Seperti desa lainnya Desa Tambak Ukir sangat kental dengan tradisi-tradisi pedesaan seperti kegiatan *sarwaan* (kumpulan bapak-bapak/ibu-ibu untuk mengadakan perkumpulan pengajian dan tahlil) yang dilaksanakan setiap minggu sekali, biasanya para bapak-bapak pada malam dan untuk ibu-ibu pada hari jum'atnya. Sehingga dengan adanya kegiatan ini sosial-budaya dan keagamaan masyarakat sangat terlihat di kalangan desa tambak ukir.

B. Potensi Pengembangan

Potensi pengembangan desa tambak ukir tidak lepas dari kelompok-kelompok desa seperti kelompok ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Dalam menjalankan program ibu-ibu PKK menjadi sasarannya dengan jumlah anggota 30 orang, sehingga sangat membantu untuk mensukseskan program. Sedangkan Karang Taruna berjumlah 15 orang, mereka aktif menjalankan program desa seperti pengembangan pertanian.

Desa Tambak Ukir tidak hanya menanam jagung, mereka juga menanam singkong, pisang dan juga tembakau. Meski mayoritas petani disana menanam jagung, singkong dan pisang juga menjadi sasaran pertanian oleh para penduduk untuk dijual dipasar. Pisang biasanya di kirim keluar kota seperti bali, mereka sudah mempunyai pemasok disana.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Melihat dari potensi Desa Tambak Ukir yang kurang memiliki pengalaman dalam mengelola jagung, maka dengan adanya kegiatan KKN-PKM ini bisa memberikan motivasi kepada masyarakat di Desa Tambak Ukir melalui program

yang kami sosialisasikan kepada masyarakat serta dapat membuat lapangan pekerjaan baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa tambak ukir.

D. Tingkat Ketercapaian Program

Dari hasil program yang dilakukan oleh KKN-PKM Universitas Nurul Jadid di Desa Tambak Ukir yang berupa pengembangan jagung menjadi olahan tempe jagung, teh bulu jagung herbal, dan olahan pakan ternak dari tongkol jagung. Diharapkan dapat mengembangkan ekonomi masyarakat tambak ukir dan menjadi tambahan produk yang bisa memberikan perubahan bagi pendapatan masyarakat dalam jangka panjang.

BAB 6

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan sementara dari hasil kegiatan KKN - PKM ini adalah:

1. Terjadi peningkatan pemahaman bahwa jagung bisa diolah menjadi beberapa produk seperti teh herbal jagung, tempe jagung, dan pakan ternak dari tongkol jagung
2. Meningkatkan keterampilan mitra dalam menolah jagung
3. Tersedianya lapangan kerja baru
4. Tersedianya alternatif untuk meningkatkan ekonomi penduduk di Desa Tambak Ukir dengan mengolah jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhartini dkk.(2005). Model-Model Pemberdayaan Masyarakat. Lkis Pelangi Aksara. Yogyakarta.
- Maherawati dan Asrbino. (2018). Diversifikasi Produk Olahan Jagung Manis Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Bagi Petani Jagung di Daerah Wisata Pasir Panjang-Singkawang: 24.
- Purnomo, E. H., Sitanggang, A. B., Agustin, D. S., Hariyadi, P., & Hartono, S. (2012). Formulation and Process Optimization of Muffin Produced From Composite Flour of Corn, Wheat and Sweet Potato. *Journal of Agriculture and Science Technology*: XXIII(2), 165–172. doi:10.6066/jtip.2012.23.2.165
- Tatik Ariyani, <https://intisari.grid.id/read/03886514/inilah-yang-terjadi-setelah-kita-mengonsumsi-teh-rambut-jagung-yuk-dicoba?page=all>. Intisari Online: Jumat, 22 Juni 2018 | 21:00 WIB.

LAMPIRAN I

FORM. B

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA DPL :
DESA/PESANTREN/WILAYAH :

BLOK/DUSUN :
DESA/KEC. :

No	Uraian Kegiatan	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan							Ket
							Kunjungan ke							
							1	2	3	4	5	6		
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
dst														

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
Nama terang & tanda tangan

LAMPIRAN II

FOTO-FOTO KEGIATAN (Jika ada)

